

## Revitalisasi Tugu Pamulang Mundur dari Rencana Awal

**TANGSEL (IM)**- Proses revitalisasi Tugu Pamulang di Jalan Raya Siliwangi, Tangerang Selatan, Banten, mundur dari jadwal yang sudah direncanakan. Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten, Arlan Marzan mengatakan, revitalisasi Tugu Pamulang yang menurut rencana dimulai pada pekan ketiga Oktober 2021, harus mundur hingga November.

Hal tersebut karena Pemerintah Provinsi Banten sampai saat ini masih melaksanakan proses lelang pembangunan untuk revitalisasi Tugu Pamulang. "Saat ini sedang proses lelang. Insya Allah akhir Oktober prosesnya selesai," ujar Arlan melalui pesan singkat, Kamis (28/10).

Selain itu, lanjut Arlan, Pemerintah Provinsi Banten juga masih membahas lebih lanjut material yang akan digunakan untuk detail ornamen Tugu Pamulang. "Iya, jadi mundur karena kami ada proses pendetilan material struktur tugu yang perlu hati-hati," ungkap Arlan.

Diberitakan sebelumnya, revitalisasi Tugu Pamulang akan dimulai pada pertengahan Oktober 2021. Bentuk tugu yang baru akan menggunakan desain dari pemenang sayembara. Diketahui, Pemerintah Provinsi Banten telah mengumumkan pemenang sayembara desain Tugu Pamulang.

Desain hasil karya pemenang sayembara akan digunakan untuk merevitalisasi Tugu Pamulang yang saat ini bentuknya dinilai menyerupai toren air. "Pembangunan Tugu yang menghabiskan anggaran Rp 200 juta tersebut akan dimulai pada minggu ketiga di bulan Oktober 2021," kata Arlan.

Dinas PUPR Provinsi Banten menargetkan proses revitalisasi tugu tersebut dapat rampung paling lambat pada Desember 2021. "Untuk penyelesaiannya ditargetkan di akhir Desember 2021," jelas Arlan.

Dalam desain yang diunggah Gubernur Banten, Wahidin Halim di media sosial, bentuk baru Tugu Pamulang tak lagi hanya berupa kerangka dari tiang dengan kubah di bagian atas. Tiang-tiang tersebut akan dibalut dengan material lain yang penuh dengan ornamen. Kubah di bagian atas yang sebelumnya dianggap menyerupai toren air pun tak lagi digunakan.

Wahidin mengatakan bahwa desain baru Tugu Pamulang memiliki ornamen motif Mandalika Batik Banten yang dinilai merepresentasikan karakter Pangeran Arya Mandalika dari Kesultanan Banten. Selain itu, pembuat desain juga memasukkan motif Tumpal Batik Betawi, perahu, dan ombak dalam bentuk Tugu Pamulang yang akan dibuat nantinya. ● pp

BANYAK SUARA TIDAK SAH

## Cakades di Lebak Minta Perhitungan Ulang

**KEBAK (IM)**- Panitia pelaksana Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Ciriwi, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak melakukan perhitungan ulang perolehan suara hasil dari pemungutan suara pada Minggu (24/10) lalu. Perhitungan ulang dilakukan di Kantor Kecamatan Banjarsari, pada Rabu (27/10) kemarin.

Perhitungan ulang itu dilakukan atas permintaan dari salah satu Calon Kepala Desa (Cakades) Ciriwi. Cakades itu meminta agar perhitungan diulang karena ada banyak suara tidak sah pada pemungutan hajad demokrasi itu.

Camat Banjarsari, Asep Redi membenarkan adanya penghitungan suara ulang di Pilkades Ciriwi. Kata Asep, panitia setelah mendapat protes dari calon nomor urut 3 soal banyak suara yang tidak sah, dengan cepat melakukan koordinasi dan memutuskan untuk melakukan penghitungan ulang.

"Betul sudah dilakukan penghitungan suara ulang. Berdasarkan laporan yang diterima tetap nomor urut 1 unggul pada Pilkades Ciriwi," kata Asep, saat dihubungi melalui telepon seluler, Kamis (28/10).

Asep menjelaskan, hasil Pilkades Ciriwi yang di gelar Minggu (24/10) lalu nomor 1 atas nama Desi Herdiana Sapitri unggul dengan 897 suara, nomor 2 Ujang Tripananto mendapatkan

124 suara dan nomor urut 3 Tatang A mendapatkan 403 suara sementara suara tidak sah 767 suara dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2.592 orang yang digelar di 5 Tempat Pemungutan Suara (TPS).

"Ya karena banyak suara yang tidak sah Calkades nomor 3 meminta dilakukan penghitungan suara ulang," ujarnya.

"Setelah dihitung ulang nomor urut 1 mendapatkan suara 1.224 suara, nomor urut 2 mendapatkan 159 suara dan nomor 3 mendapatkan 558 suara, sementara surat suara yang tidak sah sebanyak 27 suara. Tetap nomor 1 Desi Herdiana Sapitri unggul bahkan angkanya bertambah 327 suara," terang Asep.

Asep menuturkan, setelah dihitung ulang semoga hasilnya bisa diterima oleh para Calkades yang kalah. Dan tidak menimbulkan persoalan kembali.

"Sudah ditandatangani hasilnya, nomor 1 unggul dari 3 Calkades," imbuhnya.

Sementara Ketua Panitia Pilkades Kabupaten, Alkadri saat dihubungi melalui telepon seluler juga membenarkan adanya penghitungan suara ulang. Kata Alkadri sudah dilakukan dan berjalan sesuai harapan.

"Ya ada gugatan untuk dilakukan penghitungan suara ulang, sudah dilakukan dan berjalan kondusif," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

### UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA DI TANGERANG

Sejumlah Pasukan Pengibar Bendera melakukan hormat bendera saat upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di aliran Sungai Cisadane, Karawaci, Kota Tangerang, Banten, Kamis (28/10). Upacara yang digelar di tengah sungai tersebut guna memperingati 93 tahun Sumpah Pemuda dengan tema "Bersatu, Bangkit dan Tumbuh".

# Walkot Tangerang Buka Suara soal Viral 'Satpol PP Bugil Berdalih Nyamar'

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah telah memerintahkan Inspektorat memeriksa hal itu. "Saya tidak mau subjektif, karenanya saya perintahkan Inspektorat untuk mengeceknya," ujar Arief.

**TANGERANG (IM)**- Kabar dua anggota Satpol PP Kota Tangerang tepergok sedang tak berbusana barang pekerja seks komersial (PSK) beredar di media sosial. Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah buka suara soal insiden itu. "Kita sudah periksa ke Inspektorat seperti apa, yang salah diperbaiki," kata Arief kepada wartawan di Tangerang, Kamis (28/10).

Berdasarkan informasi yang beredar, dua Satpol PP itu kena gerebek razia yang dilakukan oleh Satpol PP lainnya. Lalu kemudian berkembang narasi viral bahwa keduanya diklaim sedang menyamar saat terkena razia. Narasi 'berdalih menyamar' inilah yang kemudian menjadi sorotan netizen karena dianggap tidak masuk akal.

Kembali ke Walkot Arief,

orang nomor satu di Kota Tangerang itu memerintahkan Inspektorat memeriksa hal itu. "Saya tidak mau subjektif, saya perintahkan Inspektorat untuk mengecek," ujar Arief.

Arief belum memberikan penjelasan detail mengenai pemeriksaan Inspektorat itu, termasuk soal ada atau tidaknya dugaan pelanggaran SOP. "Nanti diperiksa Inspektorat," ujar Arief.

### Terpergok Tanpa Busana Bareng PSK

Seperti diketahui, Satpol PP Kota Tangerang memergoki dua anggotanya sedang tak berbusana saat menggerebek lokasi prostitusi di Peruk, Kota Tangerang, Jumat (22/10) lalu.

Saat itu, kedua anggota Satpol PP tersebut tengah bersama pekerja seks komersial (PSK) di kamar yang berbeda.

Kepala Bidang Trantib Satpol PP Kota Tangerang, Agapito de Araujo menyatakan bahwa dua anggotanya tersebut sedang menyamar. "Anggotanya (Satpol PP Kota Tangerang) lagi nyamar itu," kata Buceu, Kamis (28/10).

Menurut Buceu, untuk mengamankan PSK, Satpol PP Kota Tangerang harus melakukan transaksi terlebih dahulu demi membuktikan bahwa orang yang diamankan benar-benar PSK.

"Biasanya begitu kalau PSK. Kami harus ada bukti, makanya harus ada transaksi,"

ucap Buceu.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin mengaku belum mengetahui hal yang sebenarnya terjadi. Meski begitu, Sachrudin berujar bahwa pihaknya akan menyelidiki dugaan pelanggaran standard operating procedure (SOP) yang dilakukan kedua anggota Satpol PP tersebut. Menurut Sachrudin, anggota Satpol PP Kota Tangerang sudah memiliki SOP saat merazia lokasi prostitusi. "Itu nanti saja dulu nanti," ujar Sachrudin.

"Nanti kami jelaskan dengan Satpol PP dahulu, karena semua ada aturannya, ada SOP-nya," sambung Sachrudin. ● pp

## Dispora Banten Dorong Pemuda Berwirausaha

**PANDEGLANG (IM)**- Memperingati Hari Sumpah Pemuda, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Banten menggelar Talkshow bertema pemuda mandiri, ekonomi kuat. Dalam kesempatan itu, Plt Kadispora Banten, Ahmad Syaukani mendorong pemuda berwirausaha.

Syaukani mengatakan, kemandirian pemuda dalam melakukan wirausaha mandiri, sangat menentukan keberlangsungan bangsa di masa depan. "Kami mendorong pemuda untuk berwirausaha," kata Syaukani saat menyampaikan paparan di Aula Hotel Wira Carita, Pandeglang, Kamis (28/10).

Ia menyampaikan, pemuda tidak boleh takut memulai usaha, jangan takut tak ada modal, lantaran saat ini bisa memanfaatkan teknologi. "Ayo ciptakan lapangan pekerjaan," kata Syaukani.

Ada berbagai jenis usaha yang bisa dilakukan pemuda, terutama di bi bidang ekonomi kreatif yang harus disertai ino-

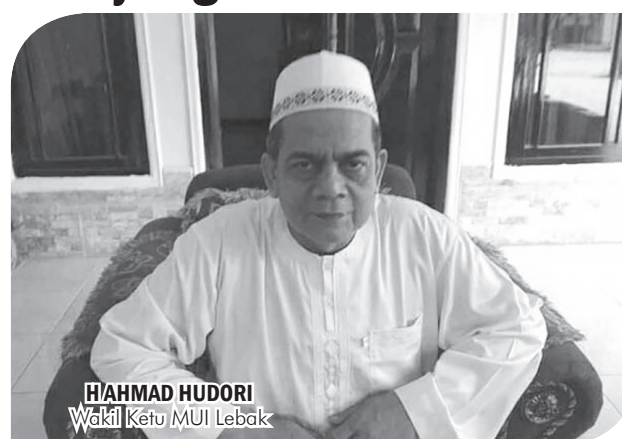
vasi dan kreatifitas. "Kalau gagal harus terus mencoba lagi sampai habis jatah gagalnya," serunya.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengembangan Karir dan hubungan Alumni Untirta, Suherna menambahkan, pemuda harus memiliki mental yang kuat, berani banting, harus bisa berwirausaha agar menciptakan

lapangan pekerjaan. "Kata nabi jua, kalau ingin kaya, 99 persen pintu rezeki ada pada berwirausaha," katanya.

Maka dari itu, Suherna mengimbau, pemuda harus kreatif, mandiri, mengeksplere diri, asah kemampuan, karena pemuda adalah tumpuan bangsa. ● pra

## MUI Lebak Dalam Ajaran LDII yang Jadi Pro Kontra



H/AHMAD HUDORI Wakil Ketua MUI Lebak

**LEBAK (IM)**- Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Lebak mendalami ajaran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) untuk mengetahui kebenaran aliran itu mengapa menimbulkan pro kontra di masyarakat.

Wakil Ketua MUI Kabupaten Lebak, H Ahmad Hudori mengatakan pihaknya menerima informasi bahwa ajaran LDII itu mengani keamiran dan hanya jemaah mereka yang Islam, sedangkan kelompok lainnya kafir.

Bahkan, tata cara ibadah mereka pun memiliki keimanan sendiri. Apabila, orang luar melaksanakan ibadah salat di masjid mereka maka tidak sah. Sebab, LDII memiliki keimanan sendiri dan hanya bagi kelompok mereka.

"Kami menerima informasi dari masyarakat jika orang luar melaksanakan salat di masjid mereka maka wajib dilakukan pencucian tempat sarana ibadahnya itu," katanya, dilansir Antara, Kamis (28/10).

Menurut dia, pihaknya akan mengundang pimpinan LDII Kabupaten Lebak untuk mengetahui kebenaran informasi dari masyarakat tersebut. Meski sejauh ini, kata dia, tidak ada masalah dengan jemaah LDII dan tetap kondusif.

MUI Lebak hingga kini seringkali menerima majalah dan kegiatan LDII secara umum, namun pimpinan LDII belum mendatangi MUI setempat.

"Kami berharap pimpinan LDII bisa bertemu dengan MUI Lebak sehingga bisa mengetahui kebenaran itu," katanya.

Di tempat terpisah, ulama kharismatik Kabupaten Lebak, KH Hasan Basri mengatakan LDII sekarang sudah mematuhi aturan dan persyiaran MUI Pusat dan tidak ada lagi mengkafirkan orang Islam. Sebab, jika mereka mengkafirkan orang Islam tentu merusak akidah. Ajaran LDII itu, kata dia, sebelumnya memiliki lima aturan antara lain imamatan, bayitan, jamanat, binoatan dan pitonatan.

Mereka para jamaah LDII itu dalam pernikahan harus dengan jamaah atau kelompoknya juga merahasiakan ajaran kepada orang lain. "Kami sudah mendatangi pimpinan LDII Pusat dan sekarang LDII mematuhi MUI di antaranya tidak boleh mengkafirkan orang Islam," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Ustadz Duki, seorang pimpinan LDII Kabupaten Lebak mengatakan bahwa tuduhan informasi yang berkembang di masyarakat tentang ajaran LDII mengkafirkan orang Islam juga pernikahan harus dengan kelompoknya juga orang lain salat di masjid harus dicuci itu semua tidak benar.

Orang yang menyebarkan seperti itu sudah berlangsung lama. "Banyak pegawai dan warga Salat Jumat di sini dan tidak dilakukan pencucian," katanya. ● pra

DI TENGAH PROTES WARGA SEKITAR TPA CILOWONG

## Pemkot Tangsel Lanjutkan Rencana Kirim Sampah ke TPA Nambo

**TANGSEL (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang Selatan berencana melanjutkan rencana kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengenai penampungan sampah. Hal tersebut disampaikan Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie di tengah polemik kerja sama penampungan sampah dengan Pemerintah Kota Serang yang diprotes oleh warga di sekitar TPA Cilowong.

"Permasalahan dengan warga TPA Cilowong itu semua kami serahkan ke Pemkot Serang, tapi kami juga tidak menutupi kami untuk (kirim sampah) ke Nambo, ke Jawa Barat," ujar Benyamin dalam keterangannya, Kamis (28/10).

Nantinya, kata Benyamin, sampah dari wilayah Tangerang Selatan akan dikirim dan ditampung di wilayah Nambo, Bogor, Jawa Barat. Benyamin mengaku sudah pernah menandatangani perjanjian kerja sama tersebut dengan Pemerintah Provinsi Jawa

Barat, sehingga bisa langsung dilakukan pembahasan lebih lanjut. "Karena kan kami juga sudah lama MoU dengan Pemerintah Jawa Barat untuk buang sampah ke Nambo," kata Benyamin.

Benyamin berharap, Pemerintah Kota Tangerang Selatan bisa mengirim sampah ke TPA Nambo paling lambat pada Januari 2021. Dengan begitu, pihaknya tidak hanya bergantung pada penampungan di TPA Cilowong, Kota Serang.

"Mudah-mudahan Januari kami sudah bisa mulai buang sampah ke Nambo. Ini juga yang sedang kami jajaki," pungkasnya.

Sebelumnya, pada Selasa (26/10) malam, warga mengadakan truk sampah dari Tangsel yang melintas menuju TPA Cilowong.

Tak hanya mengadakan, warga pun meminta sopir truk membuang sampah di depan Kantor Kelurahan Cilowong dan Kecamatan Taktakan se-

bagai bentuk protes warga.

Warga setempat, Edi, mengatakan bahwa aksi itu juga sebagai bentuk protes lanjutan kepada Pemerintah Kota Serang, agar menghentikan kerja sama dengan Kota Tangsel terkait pembuangan sampah.

"Berdasarkan hasil musyawarah dengan masyarakat Taktakan sudah jelas, tolak sampah Tangsel sampai kapan pun. Sudah tidak ada kompromi dan mendesak Wali Kota membatalkan kerja sama sampah Tangsel. Mutlak," kata Edi.

Warga lainnya, Mahyadi, mengatakan, warga di lima kelurahan menolak keras wilayahnya dilewati oleh truk yang membawa sampah dari Tangsel.

Kelima kelurahan itu yakni Cilowong, Taktakan, Lialang, Pangunggiati, dan Drangong.

"Intinya warga Taktakan Raya lebih banyak yang menolak daripada yang setuju, karena yang setuju hanya warga Kampung Cikoak dan Pasir Gadung," ujar Mahyadi. ● pp



IDN/ANTARA

### AKSI BERSIH SAMPAH PEMUDA PEDULI LINGKUNGAN

Mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi Pemuda Peduli Lingkungan bersama anggota TNI menanam pohon di area Wisata Mangrove Pantai Karangantu, Serang, Banten, Kamis (28/10). Aksi tersebut digelar dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-93 sekaligus Hari Bersih-bersih Dunia (World Cleanup Day) 2021.



IDN/ANTARA

### GEBYAR PENCAK SILAT SUMPAH PEMUDA

Sejumlah pelajar memeragakan jurus Pencak Silat Tapak Karuhun saat acara Gebyar Pencak Silat Sumpah Pemuda di GOR Maulana Yusuf Serang, Banten, Kamis (28/10). Acara digelar untuk mengenalkan seni bela diri pencak silat di kalangan pelajar sekaligus dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93.

## Gubsu: Jalan di Sumut Terpanjang di Dunia, tapi 60% Rusak

**MEDAN (IM)**- Gubernur Sumut (Gubsu), Eddy Rahmayadi menyebut jalan yang ada di Provinsi Sumatera Utara merupakan jalan terpanjang di dunia. Namun sayangnya, 60% dari jalan tersebut rusak.

"Jalan terpanjang di dunia setingkat provinsi, panjangnya 3.005 kilometer, terpanjang Jawa Timur aja 1.700 kilometer. Sumatera Utara ini 3.005 kilometer, dan 60 persen jalannya rusak semua," kata Eddy saat acara sosialisasi yang dilaksanakan Kemenhub di MICC, Medan, Kamis (28/10).

Eddy mengatakan perbaikan jalan ini terkendala anggaran yang terbatas. Anggaran yang ada, kata Eddy, hanya cukup memperbaiki 30 km jalan setiap tahun. "Uangnya hanya Rp 300-400 miliar setiap tahun, dia hanya mampu 30 kilometer," ujarnya.

Karena keterbatasan anggaran itu, Eddy mengaku tidak mengetahui kapan pembangunan jalan itu dilakukan. "Saya tidak tahu kapan menyelesaikan yang 3.000 km itu," tuturnya. Eddy kemudian berbicara

terkait jalan baru antara Kota Medan dan Kabupaten Karo. Eddy mengatakan jika dikalo jalan baru maka ekonomi akan semakin meningkat.

"Saudara-saudara saya, pendapatan daerah Sumatera Utara sangat dominan untuk APBN. Jadi kalau dibuka jalan ini dari Berastagi yang di situ lubang, ini akan mengecilkan cost. Kalau sudah kecil cost, akan memakmurkan rakyat khususnya petani di Tanah Karo," ujarnya.

Untuk itu, Eddy meminta Kementerian Perhubungan membantu pengadaan jalan ini. Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub, Budi Setiyadi, yang berada di lokasi, mengatakan jalan lintas Medan ke Karo itu memang sudah jadi prioritas.

"Jadi untuk manajemen di jalan Berastagi sudah kita rancang jauh-jauh hari. Kita sudah berkoordinasi dengan pemerintah daerah, jalan itu kan sebagai jalan penghubung ke Danau Toba, juga selalu mengalami hambatan, sehingga itu menjadi prioritas kita kedua setelah jalur puncak," kata Budi. ● yan